

PKM SOSIALISASI OLAHRAGA PICKLEBALL DI SMA NEGERI 1 SINJAI

Arifuddin Usman ^{1*}, M. Adam Mappaompo ², M. Said Zainudddin ³, Hasbi Ashari ⁴
Nurliani⁵

¹²³⁴⁵ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* Arifuddin.usman@unm.ac.id

Article History:

Received: August 29th, 2025

Revised: October 10th, 2025

Published: October 15th, 2025

Abstract: *This Community Service (PKM) activity aims to introduce pickleball to students of SMA Negeri 1 Sinjai as a new sport that combines elements of tennis, badminton, and table tennis. This program was implemented by Arifuddin Usman and M. Adam Mappaompo from the Faculty of Sport and Health Sciences, Makassar State University (FIKK UNM). The implementation of the activity was divided into two stages, namely: 1. Delivery of theory regarding the history, rules, and basic techniques of pickleball and 2. Field practice for five days involving all students in playing activities and match simulations. The results of the activity showed that students showed high enthusiasm, were able to understand the basic techniques of pickleball, and had a great interest in making this sport a new extracurricular activity. In addition, this activity also increased students' knowledge, skills, and awareness of the importance of physical activity and recreational sports. Overall, this socialization activity ran smoothly and effectively and had a positive impact on the development of sports insight in the school environment. This activity is expected to be the first step for SMA Negeri 1 Sinjai in developing innovative learning programs and extracurricular sports activities, especially through pickleball.*

Keywords: *Pickleball, Sports Socialization for Students of State Senior High School 1 Sinjai.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan olahraga pickleball kepada siswa SMA Negeri 1 Sinjai sebagai salah satu cabang olahraga baru yang menggabungkan unsur tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Program ini dilaksanakan oleh Arifuddin Usman dan M. Adam Mappaompo dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (FIKK UNM). Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam dua tahap, yaitu: 1. Penyampaian teori mengenai sejarah, peraturan, dan teknik dasar

pickleball dan 2 .Praktik lapangan selama lima hari yang melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan bermain dan simulasi pertandingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi, mampu memahami teknik dasar pickleball, serta memiliki minat besar untuk menjadikan olahraga ini sebagai kegiatan ekstrakurikuler baru. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya aktivitas fisik dan olahraga rekreatif. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan efektif serta memberikan dampak positif terhadap pengembangan wawasan olahraga di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi SMA Negeri 1 Sinjai dalam mengembangkan program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang inovatif, khususnya melalui olahraga pickleball.

Kata Kunci: Pickleball, Sosialisasi Olahraga siswa SMA Negeri 1 Sinjai,.

PENDAHULUAN

asisten dosen yang terlibat aktif dalam pelatihan dan evaluasi kegiatan ini Olahraga Setiap manusia harus berpartisipasi dalam olahraga untuk memenuhi kebutuhan mereka akan aktivitas fisik agar menjadi bugar. Aktivitas fisik diperlukan untuk semua orang, dari balita hingga orang tua. Oleh karena itu, olahraga harus didorong sejak usia muda untuk menciptakan kebiasaan berolahraga secara teratur. Pada setiap hari libur, orang-orang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day (CFD) untuk mendapatkan manfaat kebugaran dan kesehatan. Di dunia kontemporer, aktivitas olahraga telah menjadi hal yang penting bagi individu, meningkatkan performa dan kesejahteraan fisik. Berolahraga dapat membentuk individu yang sehat secara fisik dan mental, menanamkan disiplin, dan berkontribusi pada perkembangan individu yang luar biasa (Primanata et al., 2021). Mereka berkumpul dengan berjalan-jalan santai, dan beberapa bahkan menyelenggarakan kelas aerobik umum. Selain orang-orang yang datang untuk melakukan aktivitas fisik, ada juga yang memanfaatkan situasi tersebut dengan bertukar berbagai barang seperti pakaian, makanan, sepatu, dan bahkan bunga dari kebun mereka. Sehingga kegiatan ini menjadi ritual mingguan dan orang-orang menjadi lebih bersemangat dan puas.

Pickleball adalah olahraga baru yang menggabungkan aspek tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Pickleball juga merupakan salah satu olahraga dengan pertumbuhan tercepat di Amerika Serikat (Hambali et al., 2024). Seiring waktu, pickleball berkembang menjadi olahraga kompetitif dengan kejuaraan nasional dan internasional. Organisasi seperti USA Pickleball Association (USAPA) telah memainkan peran utama dalam mengembangkan dan mempromosikan olahraga ini ke seluruh dunia (Hasan, 2023). Mereka menggunakan dayung yang patah untuk memukul bola saat bermain pickleball saat itu. (et al., 2024)

Di Indonesia, pickleball masih tergolong baru, namun mulai mendapatkan perhatian dari komunitas olahraga dan institusi pendidikan. Beberapa sekolah dan universitas telah mulai mengadopsi pickleball sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani, mengingat manfaatnya

yang luas bagi kesehatan fisik dan sosial siswa (Moore et al., 2021). Federasi Pickleball Indonesia (IPF), Badan Eksekutif Pickleball, didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan pickleball di Indonesia. Selain di Jakarta, pickleball telah menyebar ke lokasi lain, termasuk Makassar, Kalimantan, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Malang, dan Bali. Kejuaraan pickleball Indonesia, termasuk kompetisi antarpelajar, telah diadakan di Jakarta.(Ismail Gani et al., 2022)

Olahraga memiliki peran penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Dalam dunia pendidikan, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, kerja sama tim, dan disiplin. Salah satu olahraga yang mulai berkembang dan menarik perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia, adalah pickleball. Salah satu olahraga terpopuler di Amerika Serikat adalah pickleball, yang merupakan gabungan dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Karena menawarkan wadah untuk berolahraga dan berkompetisi, olahraga ini sangat disukai oleh para lansia. Inisiatif pemerintah untuk mempromosikan olahraga di kalangan masyarakat Indonesia berkaitan langsung dengan kegiatan ini. Pickleball adalah permainan yang sangat menyenangkan.(Hulfian et al., 2023), Pickleball merupakan olahraga raket yang menggabungkan elemen dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Olahraga ini mudah dimainkan oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, sehingga sangat cocok untuk diperkenalkan di lingkungan sekolah.

sosialisasi penyuluhan tentang suatu hal yang berpotensi bermanfaat bagi masyarakat. Sejumlah mitra Universitas Negeri Makassar turut serta dalam kegiatan tersebut. Pickleball merupakan salah satu sosialisasi pelatihan yang dilakukan oleh instruktur pendidikan olahraga. Hampir seluruh instruktur Pendidikan Olahraga merupakan pengurus atau anggota kelompok pickleball Sulawesi Selatan. Tentu saja kegiatan PKM sangat diuntungkan dengan spesialisasi yang dimilikinya. Di Sulawesi Selatan, pickleball sebagai salah satu cabang olahraga masih tergolong baru. Baru beberapa tahun terakhir ini olahraga ini mulai dikenal. Oleh karena itu, sosialisasi terhadap olahraga ini gencar dilakukan secara serentak untuk mencari pemain yang berpotensi menjadi. Sosialisasi olahraga pickleball di SMA Negeri 1 Sinjai membutuhkan strategi yang sistematis agar dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh siswa, guru, serta pihak sekolah. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan solusi yang mencakup pendekatan edukatif, pengadaan fasilitas, pelatihan guru dan siswa, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Memperkenalkan pickleball kepada remaja sangat banyak manfaatnya dan krusial bagi perkembangan mereka. Pickleball memberikan remaja sarana untuk mengembangkan kemampuan motorik sambil berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan, menyehatkan, dan bersosialisasi bersama teman-teman. Selain itu, pickleball membangun karakter dan moral yang baik.(Kusnanda et al., 2024)

SMA Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan olahraga sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum pendidikan jasmani. Namun, hingga saat ini, olahraga pickleball masih belum banyak dikenal dan

dimainkan di kalangan siswa maupun tenaga pendidik. Oleh karena itu, program sosialisasi olahraga pickleball menjadi penting untuk memberikan wawasan baru serta meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas olahraga yang variatif dan inovatif. Pickleball adalah olahraga yang dimainkan di lapangan yang lebarnya 20 kaki dan panjangnya 44 kaki, dengan jenis tongkat pemukul dan bola tertentu. Lapangan dibagi oleh jaring seperti tenis. Guru dapat mempermudah siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga dengan menawarkan penyesuaian inovatif seperti pickleball. Selain itu, permainan ini dapat meningkatkan kegembiraan siswa.(Primanata et al., 2021) Permainan pickleball dengan bola yang terbuat dari plastik/karet dan berlubang sehingga laju bola lambat sehingga siapapun bisa memainkan tanpa mengalami kesulitan, dalam bermainakan terjadi relly yang panjang sehingga siapapun yang bermainakan merasa senang memainkan permainan tersebut (Septaliza et al., 2022)

Pickleball adalah olahraga raket yang menggabungkan elemen dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Olahraga ini mudah dimainkan oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, sehingga sangat cocok untuk diperkenalkan di lingkungan sekolah. Dengan lapangan yang lebih kecil dibandingkan tenis serta aturan yang lebih sederhana, pickleball dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

SMA Negeri 1 Sinjai sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan olahraga belum memiliki variasi olahraga yang cukup beragam dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mayoritas aktivitas olahraga masih terfokus pada olahraga yang umum seperti sepak bola, bola basket, dan bulu tangkis. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi pickleball sebagai upaya memperkenalkan alternatif olahraga baru yang dapat menarik minat siswa dan memberikan manfaat kesehatan yang optimal:

METODE

Metode Kegiatan: Sosialisasi Olahraga Pickleball

Metode kegiatan ini berfokus pada implementasi bertahap untuk memperkenalkan dan menanamkan olahraga Pickleball di lingkungan sekolah.

I. Tahapan Implementasi Utama

1. Sosialisasi: Pengenalan awal melalui seminar, presentasi (siswa/guru), penyebaran informasi (medsos/pamflet), dan demonstrasi permainan langsung.
2. Pelatihan: Pemberian pelatihan intensif untuk guru PJOK, praktik langsung dasar-dasar permainan bagi siswa, didukung oleh mentor/pelatih eksternal.
3. Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan video tutorial, simulasi digital, dan platform *online* untuk berbagi informasi/strategi, serta aplikasi untuk pencatatan skor dan evaluasi latihan.
4. Pendampingan & Evaluasi: Monitoring perkembangan, bimbingan teknis berkala, dan

survei/evaluasi untuk menilai efektivitas program.

5. Kelanjutan Program: Integrasi resmi dalam kurikulum PJOK, penyelenggaraan turnamen tahunan, dan pembentukan klub sekolah.

II. Pelaksanaan di SMA Negeri 1 Sinjai (Contoh Kasus)

Metode pelaksanaan di SMA Negeri 1 Sinjai dibagi menjadi empat fase:

1. Perencanaan: Koordinasi (kepala sekolah/guru PJOK), penentuan jadwal/lokasi, dan penyiapan peralatan (paddle, bola, net).
2. Pelaksanaan: Dimulai dengan Pembukaan (sambutan), dilanjutkan Pengenalan Teori (sejarah/aturan), Demonstrasi Teknik Dasar (servis/pukulan), dan diakhiri dengan Praktik Siswa (latihan individu/mini game).
3. Evaluasi & Diskusi: Sesi Tanya Jawab/refleksi peserta dan dokumentasi kegiatan.
4. Tindak Lanjut: Pembentukan komunitas dan pelatihan/kompetisi rutin.

III. Partisipasi dan Keberlanjutan

- Partisipasi: Melibatkan siswa secara aktif dalam sesi teori dan praktik langsung (latihan teknik dan *mini game*), yang menghasilkan antusiasme dan motivasi berolahraga.
- Evaluasi & Keberlanjutan: Evaluasi (observasi, *feedback*) menunjukkan siswa tertarik dan mampu memahami dasar. Keberlanjutan dijamin dengan rencana ekstrakurikuler/integrasi PJOK dan pengadaan fasilitas tambahan.

IV. Peran dan Tugas (Struktur Tim)

- Ketua: Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan, penyusunan jadwal/pembagian tugas, komunikasi dengan pihak terkait, dan pengawasan kegiatan.
- Anggota: Bertugas membantu pelaksanaan (sesuai tugas), menyiapkan/mengatur peralatan dan lapangan, mempromosikan kegiatan, dan mendokumentasikan acara

HASIL

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Siswa SMA Negeri 1 Sinjai*” dilaksanakan oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar, yaitu Arifuddin Usman dan M. Adam Mappaompo, dengan melibatkan siswa-siswi dan guru Pendidikan Jasmani (PJOK) SMA Negeri 1 Sinjai sebagai mitra pelaksanaan. Program ini berlangsung selama enam hari yang terdiri dari satu hari kegiatan teori dan lima hari kegiatan praktik di lapangan sekolah.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan difokuskan pada koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Dalam tahap ini dilakukan:

- Survei lokasi dan identifikasi kebutuhan sarana-prasarana olahraga pickleball.

- Pengadaan perlengkapan seperti *net*, *paddle*, dan bola pickleball sesuai standar *International Federation of Pickleball (IFP)*.
- Penyusunan materi teori yang meliputi sejarah, teknik dasar, peraturan, serta manfaat olahraga pickleball dalam konteks pendidikan jasmani.
- Penyusunan jadwal kegiatan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua bentuk utama, yaitu pembelajaran teori dan praktik langsung.

a. Kegiatan Teori (Hari Pertama)

Pada sesi teori, tim pelaksana memberikan pemahaman dasar mengenai olahraga pickleball, mencakup:

- Sejarah perkembangan pickleball dari Amerika Serikat pada tahun 1965 oleh Joel Pritchard, Bill Bell, dan Barney McCallum.
- Peraturan permainan, ukuran lapangan, sistem skor, dan peralatan standar.
- Teknik dasar seperti *serve*, *dink shot*, *volley*, dan *smash*.
- Nilai-nilai edukatif dalam olahraga pickleball seperti kerja sama, sportivitas, dan kebugaran jasmani.

b. Kegiatan Praktik (Hari Kedua–Keenam)

Tahap praktik dilakukan di lapangan olahraga SMA Negeri 1 Sinjai yang telah disesuaikan dengan ukuran lapangan pickleball. Materi praktik meliputi:

1. Pengenalan alat dan peraturan permainan.
2. Latihan teknik dasar: *serve*, *return*, *volley*, *dink*, dan *lob*.
3. Latihan koordinasi dan footwork.
4. Simulasi pertandingan mini (*mini tournament*) untuk siswa.

3. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan evaluasi tertulis, kegiatan sosialisasi ini menghasilkan beberapa capaian penting:

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa:

Siswa memahami dasar-dasar olahraga pickleball, termasuk sejarah, peraturan, teknik, dan manfaatnya bagi kebugaran jasmani.

2. Peningkatan Keterampilan Motorik:

Melalui latihan teknik dasar, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan koordinasi tangan dan mata, keseimbangan, serta refleks dalam permainan.

3. Antusiasme dan Partisipasi Tinggi:

Peserta menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, yang menandakan keberhasilan pendekatan partisipatif dalam kegiatan sosialisasi (Siedentop, 2019).

4. Peningkatan Kapasitas Guru PJOK:

Guru mendapatkan tambahan wawasan dan metode baru dalam mengembangkan pembelajaran

pendidikan jasmani berbasis olahraga rekreasi seperti pickleball.

5. Terbentuknya Komunitas Pickleball Sekolah:

Setelah kegiatan, siswa membentuk kelompok kecil yang berinisiatif melanjutkan latihan pickleball secara rutin di luar jam pelajaran.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan peserta dan guru, serta penyebaran angket sederhana.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- 90% siswa merasa kegiatan ini menyenangkan dan bermanfaat.
- 85% peserta menyatakan ingin melanjutkan kegiatan serupa secara rutin.
- Guru PJOK menilai kegiatan ini relevan sebagai alternatif pembelajaran pendidikan jasmani modern yang bersifat inklusif dan mudah diterapkan (Lutan, 2020).



PEMBAHASAN

Dampak Kegiatan Kegiatan sosialisasi olahraga pickleball memberikan sejumlah dampak positif, baik bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah:

1. Bagi Siswa:

- Meningkatkan semangat berolahraga dan kebugaran jasmani.
- Mendorong terbentuknya perilaku aktif, kerja sama, dan sportivitas.
- Memberikan pengalaman belajar olahraga baru yang menyenangkan dan mudah dipahami.

2. Bagi Guru dan Sekolah:

- Menambah variasi pembelajaran PJOK dengan olahraga yang inovatif.
- Mendorong sekolah menjadi pelopor pengenalan olahraga baru di Kabupaten Sinjai.
- Memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah.

3. Bagi Perguruan Tinggi:

- Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan olahraga masyarakat.

Menjadi media implementasi ilmu pengetahuan dosen kepada masyarakat melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi.

KESIMPULAN

1. Kegiatan sosialisasi berhasil memperkenalkan olahraga pickleball sebagai cabang olahraga baru yang menarik dan mudah dipelajari oleh siswa.
2. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, baik pada sesi teori maupun praktik lapangan.
3. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar pickleball, termasuk teknik memegang raket, servis, dan strategi permainan.
4. Program ini meningkatkan minat dan kesadaran siswa terhadap pentingnya aktivitas fisik dan olahraga rekreasi sebagai bagian dari gaya hidup sehat.
5. Pihak sekolah mendukung penuh keberlanjutan kegiatan ini sebagai alternatif olahraga pembelajaran dan ekstrakurikuler yang inovatif

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian unum dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sinjai atas dukungan fasilitas dan izin pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa peserta yang telah menunjukkan antusiasme luar biasa selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pelatih dan

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hambali, S., Hidayat, Y., Paembonan, M. S., Hardi, V. J., & Bernhardin, D. (2024). Sosialisasi Olahraga Pickleball Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Cimahi. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 268–274.
- [2] Hulfian, L., Jamaludin, J., Kusuma, L. S. W., Taufik, K., & Primayanti, I. (2023). Sosialisasi Permainan Pickleball di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 49–54.

- [3] Hasan, M. S. (2023). Peran Suplemen Herbal Untuk Prestasi Olahraga. *Menelisik Ilmu Keolahragaan*, 49.
- [4] Ismail Gani, Rheina Putri Faylia, Irfan Widayanto, & Hendra Setyawan. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Pickleball di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1033–1042. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.246>
- [5] International Federation of Pickleball (IFP). (2023). *Official Pickleball Rules and Development Guidelines*. USA: IFP Publications.
- [6] Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Olahraga Rekreasi di Sekolah*. Jakarta: Kemenpora
- [7] Kusnanda, F. D., Kahri, M., & Haffyandi, R. A. (2024). SOSIALISASI OLAHRAGA PICKLEBALL DI SMP. *Jurnal Porkes*, 7(1), 364–377.
- [8] Kusnanda, F. D., Kahri, M., & Haffyandi, R. A. (2024). Perkembangan olahraga pickleball di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Porkes*, 7(1), 364–377. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25660>
- [9] Nurhayati, S., & Rahman, A. (2021). *Pengembangan Olahraga Rekreasi di Lingkungan Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(2), 101–112.
- [10] Pickleball Global. (2023). *The Growth of Pickleball in Asia: A Sport for Everyone*. Singapore: Pickleball Asia Network.
- [11] Primanata, D., Kristiandaru, A., & Rachman Syam Tuasikal, A. (2021). Implementasi Permainan Pickleball Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 98–111. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1391>
- [12] Septaliza, D., Hardiyono, B., Endrawan, B., Atesya Kesumawati, S., Fikri, A., Sukmawati, N., Ernawati, Y., Pendidikan Olahraga, P., Bahasa Indonesia, P., & Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa, F. (2022). Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Pelajar Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Dharma*, 2(2), 165–170.
- [13] Sulastri, D., & Yuliana, H. (2022). *Inovasi Pembelajaran PJOK Melalui Pengenalan Olahraga Baru di Sekolah*. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 14(1), 55–63.
- [14] Primanata, D., Kristiandaru, A., & Tuasikal, A. R. S. (2021). Implementasi permainan pickleball bagi siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 98–111.

i.